

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti jabarkan diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal melalui tokoh Mbah Buyut Tingal di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Hangosoco pada kelas VII dilaksanakan dengan metode *outdoor learning* dan internalisasi nilai kearifan local ke dalam materi pembelajaran IPS. *Outdoor learning* memiliki tujuan agar peserta didik dapat melihat langsung bukti dari kearifan lokal yang ada disekitarnya. Sedangkan pembelajaran di kelas dengan menginternalisasi sejarah tokoh mbah Buyut Tingal dalam materi IPS untuk menanamkan nilai-nilai gotong royong kepada peserta didik.
2. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan terhadap pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal melalui tokoh Mbah Buyut Tingal di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Hangosoco adalah faktor lokasi dan lingkungan sekitar peserta didik.
3. Respon perserta didik terhadap pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal melalui tokoh Mbah Buyut Tingal di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Hangosoco terdapat dua respon yaitu, positif dan negatif. Respon positif ditunjukkan dengan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal, sedangkan respon negatif ditunjukkan dengan peserta didik yang bersikap acuh tak acuh terhadap pembelajaran yang disampaikan. Adapun upaya dalam memaksimalkan proses pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal dapat dicapai dengan semangat belajar dari peserta didik dan strategi guru dalam mengemas pembelajaran IPS yang dikaitkan dengan materi kearifan lokal.

B. Saran-Saran

1. Kepada pihak sekolah untuk memberikan lebih pemahaman kearifan lokal yang ada di Indonesia, khususnya di Hangosoco Kudus.
2. Kepada Masyarakat untuk dapat memberikan kontribusi dan kepedulian yang lebih besar dalam proses pewarisan kearifan lokal melalui tokoh Mbah Buyut Tingal, agar warisannya dapat dilestarikan sampai pada generasi selanjutnya.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai kearifan lokal yang ada di Hangosoco Kudus,

yang selanjutnya dapat dijadikan sumber ilmu dan wawasan dalam berbagai pengetahuan sosial.

